

KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA MENGENAI PENGAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS

Amru Bin As

Fakultas Teknik Universitas Gajah Putih
havvestgeh@gmail.com

This research was aimed at examining the contributions of the students perception on teaching in the achievement of English language subject. The population of this reseach were the students of Senior High School Silih Nara Takengon-Central Aceh. Samples were taken 105 students in third grade. The data of this research were taken through students' perception scale toward teacher's teaching and the report's result of the second semester of students in second grade. The result of the analysis indicated that there was significant contribution (f calculation was 5,050 and $p < 0,050$) of students' perception toward teaching in the English learning achievement.

Kata Kunci: *Persepsi Siswa, Prestasu Belajar, Bahasa Inggris.*

PENDAHULUAN

Kedudukan Bahasa Inggris pada saat masih berfungsi sebagai alat komunikasi internasional yang dipakai dalam bahasa pengantar terutama dalam lingkup pendidikan. Berbagai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, politik, seni, budaya, agama, dan berbagai peristiwa dunia lainnya yang diberitahukan melalui media cetak maupun media elektronik dalam Bahasa Inggris adanya. Bagi siswa dan mahasiswa diwajibkan belajar Bahasa Inggris di sekolah-sekolah karena Bahasa Inggris telah menjadi salah satu materi pelajaran yang Melihat besarnya peranan Bahasa Inggris alat informasi dan komunikasi internasional maka tak heran bila banyak Negara yang bukan pemakai Bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari menempatkan Bahasa Inggris sebagai bahasa yang wajib dikuasa setelah bahasa nasional.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar Bahasa Inggris adalah faktor non linguistik antara lain: a) faktor siswa yang menyangkut aspek-aspek bakat bahasa, motivasi, keperibadian, daya ingatan, emosi, umur dan jenis kelamin; b) faktor guru yang meliputi kemampuan guru dalam bahasa itu sendiri, pendidikannya dan bakat guru; c) metode pembelajaran Bahasa Inggris, d) materi dibuat atas prinsip seleksi, gradasi, presentasi, repetisi; e) tujuan; f) waktu atau frekuensi belajar; g) kelas; h) fasilitas belajar Bahasa Inggris; i) sosial budaya yaitu situasi dan kondisi masyarakat yang menunjang orang untuk mempelajari Bahasa Inggris yang diajarkan dan sebagainya. Berdasarkan beberapa hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Inggris antara lain adalah: metode mengajar (Tjokrosujoso, 1987), tingkat inteligensi (Sasanti, 1985), kompetensi guru pengajar (Kwelyu, 1985), kondisi budaya dan ekonomi siswa (Muyoto, 1984), materi pelajaran (Kasbolah, 1990), dan bentuk tes.

Salah satu faktor nonlinguistik yang sekarang ini banyak menjadi perhatian pakar pendidikan bahasa adalah faktor psikologi pengajaran Bahasa Inggris. Pengajaran bahasa tidak akan berhasil dengan baik apabila pengajarannya mengabaikan faktor-faktor psikologis siswa seperti yang dikemukakan oleh Rosydah (1990) bahwa motivasi, keperibadian, daya ingatan dan emosi merupakan faktor penting untuk keberhasilan untuk mempelajari Bahasa Inggris. Hal ini semakin membuktikan dimana faktor psikologis meliputi aspek-aspek kognitif, afektif dan konatif. Aspek kognitif meliputi aktivitas yang berkaitan dengan persepsi, ingatan, belajar berfikir dan *problem solving*. Ketiga aspek diatas merupakan hal pokok yang seharusnya dimiliki oleh pembelajar sehingga terbentuk keperibadian pada siswa itu sendiri untuk meminati pembelajaran bahasa asing.

Pada kondisi belajar mengajar, siswa melakukan persepsi terhadap pengajaran gurunya yaitu cara guru dalam menyampaikan pelajaran. Begitu juga halnya dengan siswa yang berada dalam kondisi belajar mengajar Bahasa Inggris, siswa akan mempersepsi cara gurunya dalam menyampaikan pelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap pengajaran guru adalah penginterpretasian stimulus yang diterima siswa terhadap cara guru mengajarkan pengetahuan kepada siswanya, yaitu membawa siswa pada perubahan perilaku dalam proses belajar mengajar. Sehubungan latar belakang masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi persepsi siswa terhadap pengajaran dalam prestasi belajar Bahasa Inggris pada siswa SMA Negeri 3 Takengon.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerhati terhadap pendidikan terutama guru, orang tua dan pakar pendidikan. Setelah terbukti bahwa ada kontribusi persepsi siswa terhadap pengajaran dalam meningkatkan prestasi dalam belajar Bahasa Inggris maka faktor tersebut hendaknya menjadi perhatian dan pertimbangan oleh pemerhati pendidikan sebagai perbaikan cara peningkatan prestasi belajar khususnya Bahasa Inggris. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang hal-hal yang dapat dilakukan oleh pemerhati pendidikan dalam rangka membentuk persepsi positif terhadap pengajaran bagi peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris pada siswa terutama siswa tingkat SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena gambaran kuantitatif memberikan gambaran yang tepat, dan akurat dengan kalkulasi perhitungan statistik. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Takengon siswa kelas 3 tahun ajaran 2017/2018 yang telah mengikuti pelajaran Bahasa Inggris dengan rata-rata usia siswa berkisar antara 16 sampai dengan 18 tahun. Selain itu, siswa SMA telah mempelajari Bahasa Inggris sejak mereka menduduki bangku SMP sehingga sangat memungkinkan penguasaan materi Bahasa Inggris sudah dapat dikatakan baik. Adapun jumlah yang dijadikan sebagai sampel penelitian ialah sebanyak 105 siswa. Besar kemungkinan dalam penelitian ini skor hasil proses belajar mengajar yang diperoleh siswa berkisar antara 6 sampai dengan 9.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan dua cara yakni: Skala persepsi terhadap pengajaran diukur dengan menggunakan metode *sumating rating* dari skala Likert. Skor jawaban persepsi terhadap pengajaran antara 0 (nol) sampai dengan 4 (empat). Nilai hasil belajar (raport) siswa kelas 3 untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dengan berdoman kepada nilai rata-rata semester 1 saat mereka duduk di kelas III.

Uji validitas skala persepsi siswa terhadap pengajaran dilakukan dengan validitas yang diwstimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional. Pertanyaannya yang dicari jawabannya dalam validitas isi adalah sejauh mana isi tes yang mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Teknis analisis yang digunakan adalah teknis regresi. Proses perhitungannya dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS.

Data penelitian yang diperoleh melalui instrument kontribusi persepsi siswa terhadap pengajaran dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknis analisis regresi, yaitu untuk mengetahui hubungan fungsional dari kedua variabel bebas secara terpisah dan bersamaan dengan variabel terikatnya dan menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak. Analisis data menggunakan program komputer SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan dari uji ANOVA atau F test kontribusi persepsi siswa terhadap pengajaran dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris yang diperoleh f hitung sama dengan

5,050 dan $<0,050$. Hasilnya dapat dilihat bahwa ada kontribusi persepsi siswa terhadap pengajaran dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris. Koefisien determinasi persepsi siswa terhadap pengajaran dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris adalah sebesar R Square sama dengan 0,050. Dengan demikian, sumbangan efektif kontribusi persepsi siswa terhadap pengajaran dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris sebesar 5%.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa kontribusi persepsi siswa terhadap pengajaran dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris, meskipun sumbangan efektifnya sangat kecil yakni 5%. Kemungkinan secara psikologis faktor-faktor yang menentukan keberhasilan belajar Bahasa Inggris diantaranya adalah faktor inteligensi, motivasi, minat, keperibadian dan lain-lain. Kemungkinan faktor kemampuan, pendidikan dan bakat bahasa guru Bahasa Inggrislah yang lebih dipentingkan siswa dalam pengajaran Bahasa Inggris. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Rosyidah (1990) bahwa faktor guru adalah salah satu faktor nonlinguistic yang bisa menentukan keberhasilan belajar Bahasa Inggris yaitu meliputi faktor kemampuan guru dalam bahasa asing tersebut, pendidikannya dan bakat gurunya.

Pada kontribusi persepsi siswa terhadap pengajaran dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris diperoleh skor rerata empirik adalah $x = 83,84$ yang lebih besar dibandingkan dengan rerata hipotik $x = 72$ dengan standar deviasi 11,73. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi subyek penelitian terhadap pengajaran cenderung tinggi. Nilai rerata empiriknya evaluasi belajar Bahasa Inggris siswa adalah sebesar $x = 7,61$ yang lebih besar dibandingkan dengan rerata hipotiknya $x = 7,5$. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Bahasa Inggris subyek penelitian ini tinggi.

Dalam suasana kelas persepsi siswa terbentuk berkenaan dengan tiga aspek yaitu: a) relasi antar siswa dengan guru berjalan baik dan menyenangkan; b) pemahaman siswa terhadap pengajaran guru menjadi lebih tinggi dimana penyajian materi dianggap mampu membentuk siswa untuk lebih menyenangkan siswa belajar Bahasa Inggris; c) keseimbangan guru dalam memberikan tindakan tegas yang mendidik sekaligus diiringi dengan ganjaran yang menyenangkan siswa karena disamping tegas dalam memberikan materi yang diiringi dengan peraturan-peraturan maka guru juga menjunjung tinggi kemartabatan siswa selaku peserta didik yang perlu dibekali dengan ilmu pengetahuan.

Pemahaman siswa terhadap pengajaran guru tentu sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Guru yang konsisten dalam memberikan ganjaran dan tindakan tegas yang mendidik dapat menanamkan nilai disiplin diri siswa dalam menuntut ilmu. Demikian juga halnya dengan persepsi siswa yang berada dalam situasi kelas belajar mengajar Bahasa Inggris. Pengajaran guru yang merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar Bahasa Inggris. Selain harus mampu berbahasa Inggris dengan baik dan benar, guru Bahasa Inggris juga harus memperhatikan bagaimana cara mengajar pelajaran Bahasa Inggris yang efektif.

Aktivitas siswa tersebut terkait dengan aktivitas visual seperti membaca, aktivitas lisan seperti bercerita dengan pengembangan pengetahuan yang dikuasai, aktivitas mendengarkan seperti ceramah, bergerak seperti melakukan permainan olah raga dan aktivitas menulis seperti menulis laporan kerja, PR, tugas akhir dan banyak kegiatan lainnya yang perlu dilakukan dengan laporan tertulis.

Subyek dalam penelitian ini juga mempersepsi bahwa gurunya telah mampu menerapkan kedisiplinan dalam lingkungan kelas. Sebelum mengajar sebaiknya guru Bahasa Inggris

menjelaskan aturan-aturan yang dibuat guru tidak bersifat kaku, guru konsisten dengan peraturan (tata tertib) yang berlaku, misalnya menjaga kenyamanan kelas, guru melarang perilaku curang dalam belajar seperti menyontek dan guru disiplin dalam mengajar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dilapangan bahwa persepsi siswa terhadap pengajaran berkontribusi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris meskipun sumbangan persepsi siswa terhadap pengajaran dalam prestasi belajar Bahasa Inggris hanya sebesar 5%. Ada faktor lain sebesar 95% yang berkontribusi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris seperti inteligensi, minat, bakat, sekolah motivasi, keberibadian dan lain-lain.

Kontribusi persepsi siswa terhadap pengajaran dalam prestasi belajar Bahasa Inggris berdasarkan empat kategori yang dibuat peneliti untuk masing-masing skala. Kontribusi persepsi siswa terhadap pengajaran menunjukkan rerata empirik sebesar 83,84 dan prestasi belajar Bahasa Inggris menunjukkan rerata sebesar 7,61.

Para pendidik khususnya guru sebaiknya memperhatikan faktor-faktor psikologis siswa selama PBM Bahasa Inggris berlangsung. Meskipun faktor persepsi siswa terhadap pengajaran hanya memiliki sumbangan kecil dalam prestasi belajar Bahasa Inggris, namun masih banyak faktor psikologis lainnya yang mempengaruhi keberhasilan Bahasa Inggris.

Bagi peneliti-peneliti lainnya pada saat mendatang tentang prestasi belajar Bahasa Inggris, disarankan dapat melakukan penelitian pada faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Inggris seperti: motivasi; minat; bakat; inteligensi; keberibadian dan lain-lain karena faktor tersebut turut andil meningkatkan keberhasilan individu dalam belajar sekaligus menguasai bahasa asing terutama Bahasa Inggris yang dijadikan sebagai bahasa kedua di Indonesia dan menjadi pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah-sekolah mulai dari tingkat SLTP, SMA dan Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiarsyahnur. 2007. *Seminar Manajemen Pendidikan*. Pascasarjana UNP: Padang.
- Azwar S. 1997. *Reliabilitas dan Validitas* (Edisi III). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kurikulum Sekolah Menengah Umum: Petunjuk Teknis Mata Pelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta.
- Gordon, T. 1997. *Menjadi Guru Efektif*. Jakarta: Grmedia Pustaka.
- Irwanto dkk. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: Pustaka Gramedia Utama.
- Jalius Jamma. 2007. *Seminar Pendidikan Kurikulum*. Program Pascasarjana UNP: Padang.
- Kasbolah Kasihani. 1990. *Berbagai Masalah Dalam Pengajaran Bahasa Inggris di SMA*. Malang: Rajawali Pustaka.
- Makmur Safei. 1994. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Muhammad Ansyar. 2007. *Pendidikan Kurikulum Indonesia*. Program Pascasarjana UNP: Padang.
- Prayitno. 2007. *Seminar Ilmu Kependidikan*. Pascasarjana UNP: Padang.